

ABSTRAK

Leli Handayani B, Nim. 3131131013. Analisis Perubahan Bentuk Penggunaan Lahan di Kel. Medan Estate Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang Tahun 2012-2016. Skripsi, Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan, 2018. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) perubahan bentuk penggunaan lahan dilihat dari jenis dan luas serta perubahan yang paling dominan yang terjadi pada tahun 2012-2016 di Kelurahan Medan Estate, (2) Faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan bentuk penggunaan lahan di Kel. Medan Estate Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang tahun 2012-2016, (3) Dampak perubahan bentuk penggunaan lahan di Medan Estate.

Penelitian ini dilaksanakan pada tahun 2018 di Kelurahan Medan Estate. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh dusun yang ada di Kelurahan Medan Estate yang terdiri 11 Dusun. Instrumen yang digunakan dalam menjangkau data lapangan adalah studi dokumenter dan observasi langsung. Selanjutnya teknik analisis data adalah analisis deskriptif kualitatif serta overlay. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Perubahan bentuk penggunaan lahan di Kelurahan Medan Estate pada tahun 2012-2016 dapat dilihat dari persentase perubahan luas lahan yang dimana yang mengalami perubahan bentuk penggunaan lahan adalah lahan perkebunan berubah menjadi lahan permukiman, lahan lain-lain berubah menjadi lahan sarana dan prasarana, lahan perkebunan berubah menjadi lahan industri, dan lahan perkebunan berubah menjadi lahan tidur. Dimana lahan permukiman meningkat sebesar 119.7 Ha, lahan sarana dan prasarana meningkat sebesar 26.05 Ha, serta lahan industri meningkat sebesar 6.75 Ha, sedangkan lahan perkebunan semakin berkurang 96.2 Ha dan lahan lain-lain semakin berkurang 39.9 Ha. (2) Faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan bentuk penggunaan lahan adalah faktor fisik (luas dan jenis lahan) dan faktor Nonfisik (kepadatan penduduk, jumlah penduduk, dan pendapatan penduduk). Luas lahan dan jenis lahan mendukung perubahan lahan menjadi permukiman. Kepadatan penduduk dan jumlah penduduk yang meningkat terhadap kebutuhan hidup mereka sehingga mendukung perubahan penggunaan lahan. Tempat tinggal merupakan kebutuhan primer yang sangat mempengaruhi perubahan penggunaan lahan. (3) Medan Estate dapat diketahui bahwa dengan adanya pembangunan bangunan memberikan dampak positif dan negatif. Dampak positif berupa mudahnya aksesibilitas menuju dusun-dusun yang terdapat di Medan Estate tepatnya di Kecamatan Percut Sei Tuan. Bertambahnya lapangan pekerjaan, bertambahnya penduduk menyebabkan daerah Medan Estate menjadi lebih padat sehingga masyarakat yang membuka usaha berdagang merasa diuntungkan karena lebih banyak pembeli. Dampak negatif yaitu berkurangnya lahan perkebunan penduduk dan tingkat kemacetan serta tingkat banjir meningkat.